

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakuakn terkait faktor yang berhubungan dengan Kejadian Diabetes Melitus di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Cibiru Kota Bandung Tahun 2024, yang mana dilakkan di kelurahan Pasirbiru. Sebagai berikut :

1. Sebagian kecil responden di wilayah kerja UPTD Puskesmas Cibiru memiliki riwayat diabetes melitus dan riwayat keluarga yang memiliki diabetes melitus dengan kejadian diabetes melitus, serta sebagian besar responden memiliki riwayat hipertensi, aktivitas fisik yang kurang kurang, pola makan tinggi gula dan pola makan serat yang baik dengan kejadian diabetes melitus. Sedangkan pada kategori obesitas sentral hampir seluruh responden dengan obesitas sentral.
2. Ada hubungan antara Riwayat keluarga dengan kejadian diabetes melitus di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Cibiru Kota Bandung.
3. Tidak ada hubungan antara hipertensi dengan kejadian diabetes melitus di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Cibiru Kota Bandung.
4. Tidak ada hubungan antara obesitas sentral dengan kejadian diabetes melitus di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Cibiru Kota Bandung.
5. Tidak ada hubungan antara aktivitas fisik dengan kejadian diabetes melitus di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Cibiru Kota Bandung.
6. Ada hubungan antara pola makan tinggi gula dengan kejadian diabetes melitus di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Cibiru Kota Bandung.
7. Tidak ada hubungan antara pola makan rendah serat dengan kejadian diabetes melitus di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Cibiru Kota Bandung.

#### **5.2 Saran**

##### **1. Bagi Masyarakat**

Masyarakat diharapkan untuk memperhatikan gaya hidup sehat, cek kesehatan secara rutin, serta tidak konsumsi gula > 4 sendok makan per/hari dan hindari minum kopi, teh manis setiap hari maupun minuman manis tinggi gula.

## **2. Bagi UPTD Puskesmas Cibiru**

Diharapkan dapat lebih meningkatkan upaya promosi kesehatan mengenai diabetes melitus. Selain itu, diharapkan masyarakat khususnya penderita diabetes melitus agar dapat menjaga kualitas hidup yang lebih baik. Puskesmas dapat melakukan pemberdayaan kader yang lebih optimal dan memfasilitasi terbentuknya Gerakan Masyarakat secara berkala.

## **3. Bagi Prodi Kesehatan Masyarakat**

Diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi kepustakaan Jurusan Kesehatan Masyarakat mengenai faktor yang berhubungan dengan kejadian diabetes melitus. Selain itu, diharapkan dapat menjadi acuan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dan meneliti lebih lanjut mengenai diabetes melitus. .

## **4. Bagi Peneliti**

Untuk Menambah pengetahuan dan wawasan penelitian tentang faktor hubungan kejadian diabetes melitus sebagai upaya pencegahan penyakit diabetes melitus dan dapat mengaplikasikan ilmu Kesehatan Masyarakat yang diperoleh di bangku kuliah dan pengalaman nyata dalam melakukan penelitian.

## **5. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan topik penelitian terkait kejadian diabetes melitus serta teknis penelitian dengan melakukan kerjasama dengan instansi, terkait kejadian diabetes melitus. Serta dalam penelitian selanjutnya disarankan menggunakan metode case control untuk melihat perbandingannya. Penelitian ini juga menggunakan cros sectional. Disarankan juga untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti beberapa variable yang belum ada pada penelitian ini.